

ABSTRAK

Salah satu upaya mengatasi masalah pendidikan adalah melalui peningkatan kualitas proses belajar mengajar khususnya bagi peserta didik. Keberhasilan dan kegagalan proses belajar mengajar sangat bergantung pada banyak aspek, termasuk pendidik, termasuk metodologi pengajaran, salah satu model pembelajaran yang sangat mendukung proses belajar yang sangat efektif adalah model pembelajaran Non-Directive (Model Pembelajaran Tidak Langsung), Pembelajaran ini menekankan pada upaya memfasilitasi belajar. Untuk mencapai integrasi pribadi dan memaksimalkan daya pikir yang dimiliki siswa. Siswa dilatih berpikir lintas disiplin, menyelesaikan setiap masalah sesuai dengan kemampuan dan keinginannya tapi harus bisa dipertanggung jawabkan. Dengan demikian, siswa lebih memiliki ruang yang luas untuk berkreatifitas dan meningkatkan semangat belajarnya.

Berdasarkan inti dari pengertian model Pembelajaran Non-Directive, maka peneliti merumuskan gambaran sebagai berikut; Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Non-Directive, Bagaimana keberhasilan belajar siswa, adakah pengaruh Model pembelajaran Non-Directive terhadap Keberhasilan Belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode-metode dan berbagai macam pendekatan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan akhir dengan menganalisa data-data yang telah terkumpul. Disini, peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode *Observasi*, *Interview*, *Angket* dan *Dokumentasi*. Setelah semua data terhimpun, langkah selanjutnya adalah; menganalisa data untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, peneliti menggunakan analisa data statistik sederhana berupa *Prosentase* dan analisa *Product Moment*.

Dari langkah-langkah yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan hasil akhir, ternyata pelaksanaan model pembelajaran Non-Directive ini, berjalan dengan pelajaran baik, dengan prosentase: 82%, demikian juga keberhasilan belajar siswa

pada mata pelajaran Akidah Akhlak cukup baik dengan prosentase, 65%. Dan inti dari penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa: Ada pengaruh model pembelajaran Non-Directive terhadap keberhasilan belajar siswa pada masa pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Bukhary Nangger Sreseh Sampang dengan nilai: 0,480. Dari hasil akhir data yang didapatkan, maka perlu kiranya, pelaksanaan Model Pembelajaran Non-Directive ini lebih ditingkatkan lagi, untuk mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan.